



## PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA IT AS - SAKINAH TANJUNGPINANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Septy Hermina**

Email: [Septyalsubhi@gmail.com](mailto:Septyalsubhi@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung

**ABSTRACT :** *The aim of this research is to examine how learning supervision is carried out by the director and teachers at As-Sakinah Tanjungpinang IT High School, which includes understanding: How is supervision carried out by the director to improve teaching performance at As-Sakinah Tanjungpinang IT High School? What are elementary schools doing to improve the performance of Islamic religious education teachers at SMA IT As - Sakinah Tanjungpinang South Lampung. What are the Director's limitations in improving the performance of Islamic religious education teachers at SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang? Research findings include the following: Principal supervision is planned systematically, continuously, and based on an agreement between the principal and teachers. At the observation stage, the principal's activities did not interfere with students' learning in class, and at the end of the lesson he encouraged students to study actively. The results of the supervision stage are discussed together by the teacher and principal who also discuss the teacher's weaknesses in the classroom with the hope that the teacher can overcome them in the future. The educational process is served well by teachers, as evidenced by the planning of lesson plans that meet the criteria outlined in the teacher performance standards. In addition, at the learning implementation stage, a teacher can effectively master the subject matter by using various teaching methods and then use these methods to learn.*

**Key words:** *Principal supervision, teacher performance*

**ABSTRAK :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan pengawasan pembelajaran oleh direktur dan guru di SMA IT As - Sakinah Tanjungpinang , yang meliputi pengertian: Bagaimana pelaksanaan pengawasan oleh direktur untuk meningkatkan kinerja mengajar di SMA IT As - Sakinah Tanjungpinang ? Apa yang dilakukan sekolah dasar untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA IT As - Sakinah Tanjungpinang Lampung Selatan. Apa keterbatasan Direktur untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA IT As - Sakinah Tanjungpinang ? Temuan penelitian antara lain sebagai berikut: Pengawasan kepala sekolah direncanakan secara sistematis, berkesinambungan, dan berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dan guru. Pada tahap melakukan observasi, Kegiatan kepala sekolah tidak mengganggu pembelajaran siswa di kelas, dan diakhir pembelajaran beliau mendorong siswa untuk giat belajar. Hasil tahap supervisi didiskusikan bersama oleh guru dan kepala sekolah yang juga membahas kelemahan guru di kelas dengan harapan guru dapat mengatasinya di masa yang akan datang. Proses pendidikan terlayani dengan baik oleh guru, terbukti dengan perencanaan RPP yang memenuhi kriteria yang dituangkan dalam standar kinerja guru. Selain itu, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dapat secara efektif menguasai materi pelajaran

dengan menggunakan berbagai metode pengajaran dan kemudian menggunakan metode tersebut untuk belajar.

**Kata kunci:** Supervisi kepala sekolah, Kinerja guru

## **PENDAHULUAN**

Kepala Sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Mulyasa “kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula Kepala Sekolah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah.(Tulillah 2023)

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu, kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- a. Mampu memperdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif
- b. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- c. Mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
- d. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah
- e. Bekerja dengan tim manajemen; serta berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah diciptakan.(Handoko 2022)

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survei diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang, pada tahap perencanaan melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Sekolah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama-sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan-kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah memilih bentuk observasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala Sekolah duduk dibarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan

dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agar benar-benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 januari 2018, disebabkan Kepala Sekolah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru.

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah, Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian dan data-data awal penelitian sebagaimana telah dijelaskan permasalahannya adalah

- a. Bagaimana pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?
- b. Apa rencana Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Apa saja kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMA IT As-Sakinah Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik. (Lexy J. Moleong 2013)

Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip *deskriptif analitik/analisis deskriptif*. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Dikatakan analitik karena pada penelitian ini intinya adalah menganalisa etos kerja Kepala Madrasah dalam kapasitasnya sebagai pemimpin. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. (Pbsid, Ikip, and Semarang 1988).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu pendidikan dan manajemen pendidikan, antara lain manajemen sumber daya manusia yang mengacu pada pendidikan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan sebagainya) berdasarkan fakta yang tampil apa adanya (paradigma natural).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru**

Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara ketika jam pelajaran dimulai guru atau supervisor masuk kelas. Guru memulai mengajar di depan kelas, dan supervisor duduk dibelakang. Data mengenai pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi, adapun yang menjadi objek observasi adalah:

1. Sikap supervisor
2. Supervisor mengobservasi guru mengajar adalah sambil duduk di belakang atau sekali-kali berdiri,
3. Memperhatikan hal-hal yang perlu diamatai,
4. Cara mencatat data,
5. Mengakhiri proses supervisi.

### **Tahapan perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMAIT AS - SAKINAH dalam melakukan supervisi dijelaskan sebagai berikut :**

1. Guru siapa yang akan disupervisi
2. Materi yang diajarkan (disampaikan)

### **Kendala dari pelaksanaan Supervisi Pendidikan di sekolah SMAIT AS - SAKINAH**

Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah pasti menghadapi kendala-kendala. Hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007), "Para kepala sekolah baik suka maupun tidak suka harus siap menghadapi problema dan kendala dalam melaksanakan supervisi pendidikan".

1. Kompleksitas tugas manajerial seorang kepala sekolah.

Program kegiatan supervisi pendidikan tidak dapat dilakukan oleh kepala sekolah seorang diri. Kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah mengakibatkan seorang kepala sekolah tidak dapat menangani sendiri pelaksanaan supervisi pendidikan, khususnya supervisi yang lebih menekankan pada aspek pembelajaran.

2. Kurangnya persiapan dari guru yang disupervisi.

Meskipun pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada guru yang akan mendapat supervisi, masih saja para guru yang akan disupervisi belum mempersiapkan diri secara matang.

3. Unsur subjektifitas guru supervisor dirasa masih tinggi.

Unsur subjektifitas dari supervisor yang ditunjuk oleh kepala sekolah dirasa masih tinggi. Keadaan ini terjadi dikarenakan kegiatan supervisi pendidikan tidak dilakukan sendiri secara langsung oleh kepala sekolah, tapi oleh guru-guru yang dianggap telah senior oleh kepala sekolah. Dimana masing-masing guru tersebut memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan prinsip supervisi maupun teknik supervisi yang saling berbeda pula.

4. Sering terjadi pergantian kepala sekolah

Terjadinya pergantian kepala sekolah mengakibatkan jalannya pelaksanaan supervisi pendidikan menjadi tesendat-sendat, kurang lancar, dan dinilai kurang rutin/ kontinyu.

5. Sarana dan prasarana yang terbatas

setiap proses belajar mengajar yang berhubungan dengan masalah sarana dan prasarana, seorang guru pasti merasakan ketidak nyamanan dalam menyampaikan materi pelajaran. Karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor utama lancarnya pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

6. Kurangnya disiplin guru

Masalah yang menyangkut faktor disiplin. hal ini sering dilakukan oleh beberapa tenaga pengajar terutama disiplin waktu hal ini menimbulkan kelas menjadi tidak kondusif sehingga siswa tidak tau apa yang harus dilakukan selain bermain di dalam kelas sambil menunggu guru yang memiliki jadwal pada hari itu ia akan datang atau karena tidak belum ada kejelasan.

7. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang pengelolaan proses belajar mengajar yang efektif seorang guru dituntut agar mampu melaksanakan belajar mengajar yang efektif sehingga suasana kelas menjadi kondusif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis dan pembahasan data dapat disimpulkan mengenai:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SMAIT AS - SAKINAH berikut: a) Perencanaan

supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan, b) Guru pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar kinerja guru, pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru mampu menguasai kelas, menguasai materi dengan baik, kemudian guru mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban. Selain itu guru mampu melakukan evaluasi test dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada saat sesi terakhir pembelajaran pendidikan Agama Islam.

2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAIT AS - SAKINAH dengan menerapkan upaya antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan dan musyawarah.
3. Kendala-kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAIT AS - SAKINAH antara lain: fasilitas terbatas, komitmen guru kurang baik, guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinas, dan penguasaan materi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Warisno. Metode Sorogan, And Kitab Al, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," An Nida 1: 1-8. (2021).**
- Cipto Handoko. "Manajemen Kepala Madrasah ," AN NUR 8, no. 2: 1-23. (2022).**
- Daneil Goleman. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. h.67. 2001.
- Howard E. Book. *EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses.* h.23. 2002.
- Nurlela, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," Al Fatih 1, no. 1 : 79-83. ( 2021).**
- Varma, *Teori Penelitian Modern.* Jakarta: Rajawali Press. h.57. 1987.